

MODUL AJAR PJOK SD/MI FASE C KELAS VI

Penyusun : Tri Agus Prasetijo Jenjang : SD/MI Kelas VI Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit (3 kali pertemuan).	Kompetensi Awal: Peserta didik telah dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam berbagai permainan invasi sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki.	Profil Pelajar Pancasila: Profil Pelajar Pancasila yang dikembangkan pada Fase C adalah mandiri dan gotong royong yang ditunjukkan melalui proses aktivitas pembelajaran variasi dan kombinasi pola pengembangan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam permainan invasi sepak bola.
Sarana Prasarana		
• Lapangan permainan sepak bola atau lapangan sejenisnya (lapangan bola voli atau halaman sekolah). • Bola sepak atau bola sejenisnya (bola terbuat dari plastik, karet, dll). • Rintangan (tiang pancang) atau sejenisnya (cone, maker, dan lainnya). • Peluit dan <i>stopwatch</i>.		
Target Peserta Didik		
○ Peserta didik regular/tipikal. ○ Peserta didik dengan hambatan belajar. ○ Peserta didik cerdas istimewa berbakat (CIBI). ○ Peserta didik meregulasi diri belajar. ○ Peserta didik dengan ketunaan (tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, tunaganda). Yang dicetak tebal adalah target yang dipilih dalam modul ini.		
Jumlah Peserta Didik		
○ Maksimal 28 peserta didik.		
Ketersediaan Materi		
○ Pengayaan untuk peserta didik CIBI atau yang berprestasi tinggi : YA/TIDAK. ○ Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK.		

Jika memilih YA, maka di dalam pembelajaran disediakan alternatif aktivitas sesuai kebutuhan peserta didik.

Materi, Media, dan Bahan Pembelajaran.

1. Materi Pokok Pembelajaran

a. Materi Pembelajaran Reguler permainan invasi sepak bola.

Aktivitas pembelajaran variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper, menghentikan, dan menggiring bola dalam permainan sepak bola melalui:

- 1) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak menendang/mengoper bola melewati rintangan dalam formasi berhadapan menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki.
- 2) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak menendang/mengoper bola melalui atas atau tengah gawang bermain saling berhadapan menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki.
- 3) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak menghentikan bola yang ditendang lawan sambil bergerak maju-mundur menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki.
- 4) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak menghentikan bola yang ditendang lawan sambil bergerak kesamping kanan dan kiri menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki.
- 5) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak menendang/mengoper dan menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki melalui kerjasama dalam tim/regu.
- 6) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak menggiring dan menendang/mengoper bola menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki melewati rintangan tiang pancang (cone, marker, dan lainnya) secara zig-zag dengan tiang pancang diletakan pada garis lurus sejauh 10 meter.
- 7) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki melewati rintangan tiang pancang (cone, marker, dan lainnya) yang diletakan dalam suatu lingkaran secara acak.
- 8) Konsep peraturan permainan dan modifikasinya, serta praktik bermain sepak bola yang dimodifikasi.

b. Materi Pembelajaran Remedial

Materi dapat dimodifikasi dengan menambah jarak, pengulangan, intensitas, dan kesempatan/frekuensi melakukan bagi peserta didik atau kelompok peserta didik yang memperlihatkan kemampuan yang belum baik dalam penguasaan aktivitas variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper, menghentikan, dan menggiring bola permainan sepak bola.

Strategi pembelajaran gerak yang lain dapat diberikan setelah dilakukan identifikasi kesulitannya sebelumnya. Peserta didik yang mengalami kesulitan dipasangkan dengan peserta didik yang lebih terampil sehingga dapat dibantu dalam penguasaan keterampilan tersebut.

c. Materi Pembelajaran Pengayaan

Materi dapat dikembangkan dengan meningkatkan kompleksitas materi, mengubah lingkungan permainan, dan mengubah jumlah pemain di dalam permainan yang dimodifikasi.

Pada saat pembelajaran peserta didik atau kelompok peserta didik yang telah melebihi batas ketercapaian pembelajaran diberikan kesempatan melakukan aktivitas variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif permainan sepak bola yang lebih kompleks. Guru juga dapat meminta peserta didik atau kelompok peserta didik berbagi dengan teman-temannya tentang pembelajaran yang dilakukan agar penguasaan kompetensi lebih baik (capaian pembelajaran terpenuhi).

2. Media Pembelajaran

- Peserta didik sebagai model atau guru yang memperagakan aktivitas variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper, menghentikan, dan menggiring bola permainan sepak bola.
- Gambar aktivitas variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper, menghentikan, dan menggiring bola permainan sepak bola.
- Video pembelajaran aktivitas variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper, menghentikan, dan menggiring bola permainan sepak bola (jika diperlukan)

3. Bahan Pembelajaran

- Buku Ajar
- Link youtube (jika diperlukan)
- Lembar Kerja (*student work sheet*) yang berisi perintah dan indikator tugas gerak.

Moda Pembelajaran

- Daring. -
- Luring.
- Paduan antara tatap muka dan PJJ (*blended learning*).

Guru memilih moda pembelajaran yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar yang ada, pada modul ini menggunakan moda luring.

Pengaturan Pembelajaran

Pengaturan Peserta didik: - o Individu. - o Berpasangan. - o Berkelompok. - o Klasikal. (Guru dapat mengatur sesuai dengan jumlah siswa di setiap kelasnya serta formasi yang diinginkan).	Metode: - o Diskusi - o Presentasi - o Demonstrasi - o Project - o Eksperimen - o Eksplorasi - o Permainan - o Ceramah - o Simulasi - o Resiprokal
--	---

	(Guru dapat memilih salah satu atau menggabungkan beberapa metode yang diinginkan).
Asesmen Pembelajaran	
Menilai Ketercapaian Tujuan Pembelajaran: ○ Asesmen individu ○ Asesmen berpasangan ○ Asesmen kelompok	Jenis Asesmen: ○ Pengetahuan (lisan, tertulis) ○ Keterampilan (praktik, kinerja) ○ Sikap (mandiri dan gotong royong). (Guru dapat memilih salah satu atau menggabungkan beberapa penilaian yang sesuai).
Tujuan Pembelajaran	
Peserta didik melalui pembelajaran resiprokal dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan dan memahami variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper, menghentikan, dan menggiring bola permainan sepak bola sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki serta mengembangkan nilai-nilai karakter profil Pelajar Pancasila pada elemen gotong royong dan mandiri dengan meregulasi dan menginternalisasi nilai-nilai gerak seperti: berkolaborasi, kepedulian, berbagai, pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, dan meregulasi diri, serta dapat menerapkan pola perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.	
Pemahaman Bermakna	
Peserta didik dapat memanfaatkan aktivitas variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper, menghentikan, dan menggiring bola dalam kehidupan nyata sehari-hari. Misalnya: 1. Menjaga kebugaran tubuh. 2. Bermain sepak bola yang kompetitif. 3. Pengisian waktu luang.	
Pertanyaan Pemantik	
Mengapa peserta didik perlu memahami dan menguasai variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif permainan sepak bola?	
Prosedur Kegiatan Pembelajaran	
1. Persiapan mengajar Hal-hal yang harus dipersiapkan guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran antara lain sebagai berikut: a. Membaca kembali Modul Ajar yang telah dipersiapkan guru sebelumnya. b. Membaca kembali buku-buku sumber yang berkaitan dengan permainan sepak bola. c. Menyiapkan alat pembelajaran, diantaranya: 1) Bola sepak bola atau bola sejenisnya (bola terbuat dari plastik, karet, dll).	

- 2) Lapangan permainan sepak bola atau lapangan sejenisnya (lapangan bola voli atau halaman sekolah) yang aman.
- 3) Rintangan (tiang pancang) atau sejenisnya (coe, marker atau sejenisnya).
- 4) Peluit dan *stopwatch*.
- 5) Lembar Kegiatan Peserta Didik (*student work sheet*) yang berisi perintah dan indikator tugas gerak.

2. Kegiatan pengajaran

Langkah-langkah kegiatan pengajaran antara lain sebagai berikut:

a. Kegiatan pendahuluan (15 Menit)

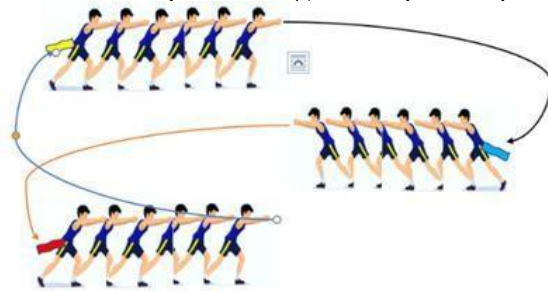
- 1) Guru meminta salah seorang peserta didik untuk menyiapkan barisan di lapangan sekolah dan mengucapkan salam atau selamat pagi kepada peserta didik.
- 2) Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa, dan peserta didik lainnya berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing.
- 3) Guru memastikan bahwa semua peserta didik dalam keadaan sehat, bila ada peserta didik yang kurang sehat (sakit), maka guru meminta peserta didik tersebut untuk beristirahat.
- 4) Guru memotivasi peserta didik dengan mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan, serta mengajukan pertanyaan tentang manfaat olahraga bagi kesehatan dan kebugaran.
- 5) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, dengan cara tanya jawab.
- 6) Guru menjelaskan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik setelah proses pembelajaran (seperti yang tercantum dalam indikator ketercapaian kompetensi/materi pokok) disertai dengan penjelasan manfaat dari kegiatan bermain sepak bola: misalnya bahwa bermain sepak bola adalah salah satu aktivitas yang dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan prestasi.
- 7) Guru menyampaikan cakupan materi pengetahuan dan keterampilan yang akan dipelajari yaitu: aktivitas keterampilan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper, menghentikan, dan menggiring bola permainan sepak bola.
- 8) Guru menjelaskan teknik asesmen untuk kompetensi pengetahuan dan keterampilan aktivitas variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif permainan sepak bola.
 - a) kompetensi pengetahuan berupa test tertulis mengenai fakta, konsep, dan prosedur dalam menjelaskan variasi dan kombinasi aktivitas keterampilan pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper, menghentikan dan menggiring bola permainan sepak bola.
 - b) kompetensi keterampilan yaitu berupa praktik aktivitas keterampilan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper, menghentikan dan menggiring bola permainan sepak bola, serta bermain sepak bola dalam bentuk yang sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi.
 - c) kompetensi sikap (Profil Pelajar Pancasila) berupa observasi dan catatan jurnal berupa pengembangan nilai-nilai karakter gotong royong dan mandiri.

- 9) Pemanasan dalam bentuk permainan *game*, agar peserta didik terkondisikan mempelajari materi ajar dengan prasaan yang menyenangkan.

Contoh permainannya “menangkap ekor naga.”

Cara bermain:

- Peserta didik di bariskan sesuai kelompok masing-masing dengan memegang pundak teman berderet ke belakang.
- Peserta didik paling belakang diberi ekor penanda berupa kain warna.
- Setelah diberi aba-aba untuk memulai permainan, setiap kelompok berusaha menangkap ekor kelompok lain.
- Pada saat menangkap ekor, barisan tidak boleh terputus atau terlepas pegangannya.
- Kelompok yang berhasil menangkap ekor lawan dinyatakan sebagai pemenang.
- Permainan dapat diulang beberapa kali jika waktu masih memungkinkan.



- 10) Pembelajaran ini selain dapat mengembangkan elemen keterampilan gerak dan pengetahuan gerak, juga mengembangkan elemen gotong royong dan mandiri nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dengan indikator meregulasi dan menginternalisasi nilai-nilai gerak seperti: berkolaborasi, kepedulian, berbagai, pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, dan meregulasi diri, serta dapat menerapkan pola perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kegiatan Inti (75 Menit)

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran inti dengan menggunakan model penugasan, dengan prosedur sebagai berikut:

- Peserta didik melihat tayangan video pembelajaran aktivitas variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper, menghentikan, dan menggiring bola permainan sepak bola.
- Peserta didik menerima dan mempelajari kartu tugas (*task sheet*) yang berisi perintah dan indikator tugas aktivitas variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper, menghentikan dan menggiring bola permainan sepak bola.
- Peserta didik melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang ditentukan guru untuk mencapai ketuntasan belajar pada setiap materi pembelajaran, yaitu: aktivitas variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper, menghentikan dan menggiring bola permainan sepak bola. Secara rinci tugas ajar aktivitas variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper, menghentikan dan menggiring bola permainan sepak bola adalah sebagai berikut:

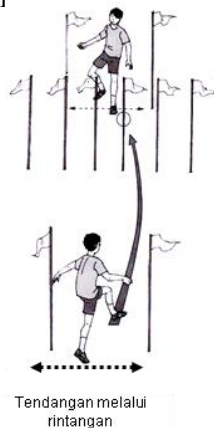
Aktivitas pembelajaran variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper, menghentikan, dan menggiring bola dalam permainan sepak bola melalui:

- a) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak menendang/mengoper bola melewati rintangan dalam formasi berhadapan menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki.

Pengetahuan mengenai fakta, konsep, dan prosedur menendang/mengoper bola melewati rintangan dalam formasi berhadapan menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki dipelajari melalui membaca dan berdiskusi sesuai lembar tugas yang diberikan oleh guru.

Cara melakukan praktik/latihan gerak menendang/mengoper bola melewati rintangan dalam formasi berhadapan menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki adalah:

- (1) Setiap kelompok dibagi 2 saling berhadapan, jumlah sama banyak
- (2) Peserta didik menendang/mengoper bola menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki melewati rintangan berupa tiang pancang (cone, marker dan lainnya) menuju teman yang berdiri di sisi berbeda.
- (3) Setelah menendang bola peserta didik berpindah tempat berdiri paling belakang di barisnya.
- (4) Lakukan seterusnya secara bergantian.
- (5) Pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper bola (dengan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki).
- (6) Pembelajaran ini dilakukan berulang-ulang 10 – 15 tendangan.
- (7) Pembelajaran ini menekankan pada nilai-nilai: profil Pelajar Pancasila elemen Gotong royong dan mandiri



Gambar 1.

- b) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak menendang/mengoper bola melalui atas atau tengah gawang bermain saling berhadapan menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki.

Pengetahuan mengenai fakta, konsep, dan prosedur menendang/mengoper bola melalui atas atau tengah gawang bermain saling berhadapan menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki dipelajari melalui membaca dan berdiskusi sesuai lembar tugas yang diberikan oleh guru.

Cara melakukan praktik/latihan gerak menendang/mengoper bola melalui atas atau tengah gawang bermain saling berhadapan menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki adalah:

- (1) Setiap kelompok dibagi 2 saling berhadapan, jumlah sama banyak
- (2) Peserta didik menendang/mengoper bola menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki melewati atas atau tengah gawang (cone, marker dan lainnya) menuju teman yang berdiri di sisi berbeda.
- (3) Setelah menendang bola peserta didik berpindah tempat berdiri paling belakang di barisanya.
- (4) Lakukan seterusnya secara bergantian.
- (5) Pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper bola (dengan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki).
- (6) Pembelajaran ini dilakukan berulang-ulang 10 – 15 tendangan.
- (7) Pembelajaran ini menekankan pada nilai-nilai: profil Pelajar Pancasila elemen Gotong royong dan mandiri.



Tendangan melalui atas atau tengah gawang

Gambar 2

Aktivitas 2

Setelah peserta didik melakukan aktivitas 1 pembelajaran variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper bola permainan sepak bola, dilanjutkan dengan mempelajari aktivitas 2 variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menghentikan bola permainan sepak bola.

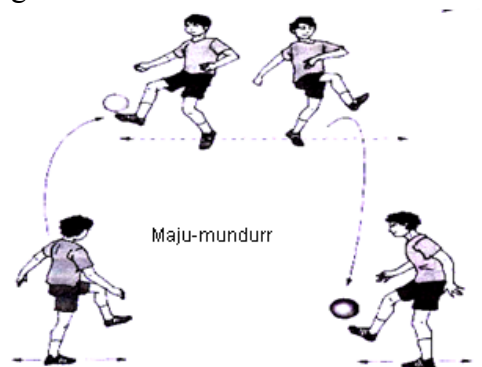
Bentuk-bentuk aktivitas keterampilan variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menghentikan bola permainan sepak bola, antara lain sebagai berikut:

- a) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak menghentikan bola yang ditendang lawan sambil bergerak maju-mundur menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki.

Pengetahuan mengenai fakta, konsep, dan prosedur menghentikan bola yang ditendang lawan sambil bergerak maju-mundur menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki dipelajari melalui membaca dan berdiskusi sesuai lembar tugas yang diberikan oleh guru.

Cara melakukan praktik/latihan gerak menghentikan bola yang ditendang lawan sambil bergerak maju-mundur menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki adalah:

- (1) Pembelajaran diawali dengan menghentikan bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki dengan arah bola datar dan melambung, dengan bola ditendang atau dioper oleh teman.
- (2) Peserta didik menghentikan bola dengan bergerak maju atau mundur.
- (3) Pembelajaran ini dilakukan berpasangan atau kelompok.
- (4) Pembelajaran ini dilakukan berulang-ulang 10 – 15 tembakan.
- (5) Pembelajaran ini menekankan pada nilai-nilai: profil Pelajar Pancasila elemen Gotong royong dan mandiri.



Gambar 3

- b) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak menghentikan bola yang ditendang lawan sambil bergerak ke samping kanan dan kiri menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki.

Pengetahuan mengenai fakta, konsep, dan prosedur menghentikan bola yang ditendang lawan sambil bergerak ke samping kanan dan kiri menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki dipelajari melalui membaca dan berdiskusi sesuai lembar tugas yang diberikan oleh guru.

Cara melakukan praktik/latihan gerak menghentikan bola yang ditendang lawan sambil bergerak ke samping kanan dan kiri menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki adalah:

- (1) Pembelajaran diawali dengan menghentikan bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki dengan arah bola datar dan melambung, dengan bola ditendang atau dioper oleh teman.
- (2) Peserta didik menghentikan bola dengan bergerak maju atau mundur.
- (3) Pembelajaran ini dilakukan berpasangan atau kelompok.
- (4) Pembelajaran ini dilakukan berulang-ulang 10 - 15 tembakan.
- (5) Pembelajaran ini menekankan pada nilai-nilai: profil Pelajar Pancasila elemen Gotong royong dan mandiri.



Gambar 4

Aktivitas 3

Setelah peserta didik melakukan aktivitas 2 pembelajaran variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menghentikan bola permainan sepak bola, dilanjutkan dengan mempelajari aktivitas 3 variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper, menghentikan dan menggiring bola permainan sepak bola.

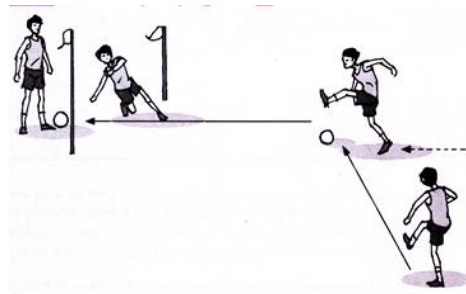
Bentuk aktivitas pembelajaran variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper, menghentikan dan menggiring bola permainan sepak bola dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain sebagai berikut:

- a. **Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak menendang/mengoper dan menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki melalui kerjasama dalam tim/regu.**

Pengetahuan mengenai fakta, konsep, dan prosedur gerak menendang/mengoper dan menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki melalui kerjasama dalam tim/regu dipelajari melalui membaca dan berdiskusi sesuai lembar tugas yang diberikan oleh guru.

Cara melakukan praktik/latihan gerak menendang/mengoper dan menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki melalui kerjasama dalam tim/regu adalah:

- 1) Pembelajaran diawali dengan mengumpan dan menendang bola ke arah sasaran (gawang).
- 2) Pembelajaran dilakukan 3 orang setiap kelompoknya.
- 3) Peserta didik pertama sebagai pengumpan, peserta didik kedua menendang ke gawang, dan pemain ketiga sebagai penjaga gawang.
- 4) Saat mengumpan gunakan kaki kanan dan kiri dan dengan perkenaan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki.
- 5) Pembelajaran ini dilakukan bergantian sebagai pengumpan, menendang ke gawang, dan penjaga gawang.
- 6) Lama permainan 10 menit.
- 7) Pembelajaran ini menekankan pada nilai-nilai: profil Pelajar Pancasila elemen Gotong royong dan mandiri.



Gambar 5

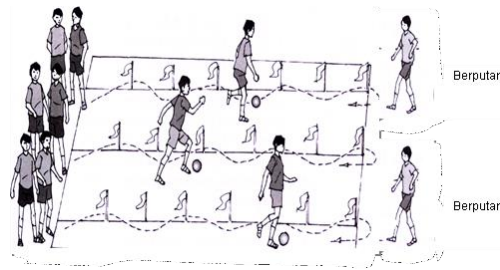
- b. Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak menggiring dan menendang/mengoper bola menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki melewati rintangan tiang pancang (cone, marker, dan lainnya) secara zig-zag dengan tiang pancang diletakan pada garis lurus sejauh 10 meter.

Pengetahuan mengenai fakta, konsep, dan prosedur gerak menggiring dan menendang/mengoper bola menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki melewati rintangan tiang pancang (cone, marker, dan lainnya) secara zig-zag dengan tiang pancang diletakan pada garis lurus sejauh 10 meter dipelajari melalui membaca dan berdiskusi sesuai lembar tugas yang diberikan oleh guru.

Cara melakukan praktik/latihan gerak menggiring dan menendang/mengoper bola menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki melewati rintangan tiang pancang (cone, marker, dan lainnya) secara zig-zag dengan tiang pancang diletakan pada garis lurus sejauh 10 meter adalah:

- 1) Pembelajaran diawali dengan menggiring bola melalui rintangan (zig-zag), berpasangan atau kelompok (regu).
- 2) Pembelajaran dilakukan secara berpasangan atau berkelompok.
- 3) Mula-mula bola digiring dari garis start menggunakan kaki bagian luar, dalam atau punggung kaki secara zig-zag melewati tiang bendera kecil sejauh 10 meter.
- 4) Setelah melewati bendera terakhir atau tanda, lakukan gerakan menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki ke arah

teman yang ada pada garis start.



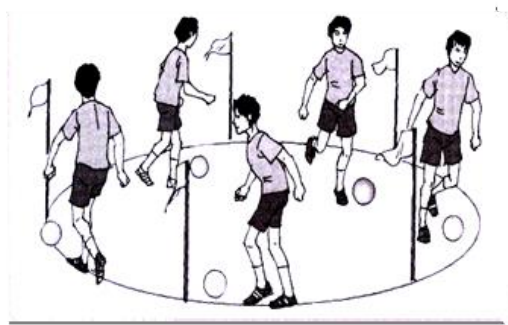
Gambar 6

- c. Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki melewati rintangan tiang pancang (cone, marker, dan lainnya) yang diletakan dalam suatu lingkaran secara acak.

Pengetahuan mengenai fakta, konsep, dan prosedur gerak menggiring dan menendang/mengoper bola menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki melewati rintangan tiang pancang (cone, marker, dan lainnya) secara zig-zag dengan tiang pancang diletakan pada garis lurus sejauh 10 meter dipelajari melalui membaca dan berdiskusi sesuai lembar tugas yang diberikan oleh guru.

Cara melakukan praktik/latihan gerak menggiring dan menendang/mengoper bola menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki melewati rintangan tiang pancang (cone, marker, dan lainnya) secara zig-zag dengan tiang pancang diletakan pada garis lurus sejauh 10 meter adalah:

- 1) Pembelajaran diawali dengan menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki secara bebas.
- 2) Buat satu lingkaran yang di dalamnya terdapat bendera yang ditancapkan sebagai rintangannya secara acak
- 3) Peserta didik menggiring bola diantara tiang pancang dalam lingkaran.
- 4) Antar sesama teman tidak boleh bersentuhan (beradu).
- 5) Pembelajaran ini dilakukan secara perorangan dalam bentuk berkelompok.
- 6) Setiap peserta didik melakukan dalam waktu 2 menit dilakukan secara berkelompok sesuai dengan jumlah bola yang ada.



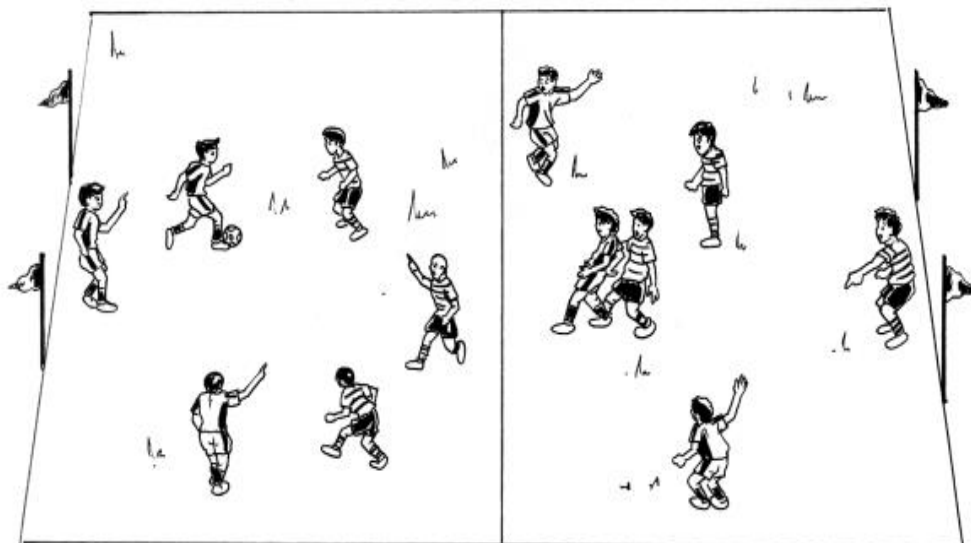
Gambar 7

d. Konsep peraturan permainan dan modifikasinya, serta praktik bermain sepak bola yang dimodifikasi.

Peraturan permainan dipahami oleh peserta didik dengan cara menyimak penjelasan langsung dari guru.

Cara bermain :

- 1) jumlah pemain 12 orang (untuk dua tim) masing-masing 6 pemain untuk satu tim.
- 2) pada garis lapangan dipasang gawang atau tiang bendera kecil.
- 3) jumlah gawang dibuat lebih dari satu, mudah terjadinya gol.
- 4) lapangan yang dapat digunakan adalah lapangan basket atau Bola voli yang memiliki garis tengah.
- 4) tiap tim menempatkan 3 pemain penyerang pada daerah lapangan lawan dan 2 pemain bertahan pada daerah lapangan sendiri.
- 5) setiap pemain berusaha mempertahankan gawangnya dan melakukan serangan.
- 6) pemain bertahan dan penyerang hanya boleh bergerak di daerah yang ditempatinya.
- 7) bila pemain bertahan dapat merebut bola segera berikan operan pada temannya yang ada di daerah lawan.
- 8) tendangan bola yang diperbolehkan hanya menggunakan kaki kanan dengan perkenaan pada kaki bagian dalam.
- 9) setiap pemain hanya boleh menyentuh bola dua kali sentuhan, dan harus segera dioperkan ke temannya.
- 10) pada saat merebut bola, pemain tidak boleh tubuhnya bersenggolan dengan lawan.
- 11) tim dianggap menang apabila dapat memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin.
- 12) waktu permainan untuk setiap tim 5 – 10 menit.



Gambar 8

- 3) Guru mengamati seluruh gerakan peserta didik secara individu maupun kelompok.
- 4) Seluruh aktivitas gerak variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam permainan sepak bola peserta didik diawasi dan diberikan koreksi oleh guru apabila ada kesalahan gerakan.
- 5) Peserta didik secara individu dan dan kelompok melakukan aktivitas variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam permainan sepak bola sesuai dengan koreksi oleh guru.
- 6) Seluruh aktivitas gerak variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam permainan sepk bola peserta didik setelah diberikan umpan balik diamati oleh guru secara individu maupun kelompok.
- 7) Peserta didik secara individu, berpasangan, dan atau kelompok melakukan aktivitas gerak variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam permainan sepk bola sesuai dengan koreksi yang diberikan oleh guru.
- 8) Guru mengamati seluruh aktivitas peserta didik dalam melakukan aktivitas variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam permainan sepak bola secara seksama. Hasil belajar peserta didik dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran.

c. Kegiatan Penutup (15 menit).

- 1) Salah seorang peserta didik di bawah bimbingan guru melakukan gerakan pendinginan, guru mempertanyakan apa manfaatnya.
- 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi apa yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan secara umum dan kesalahan-kesalahan yang masih sering timbul saat melakukan aktivitas pembelajaran.
- 3) Guru menginformasikan kepada peserta didik, kelompok dan peserta didik yang paling baik penampilannya selama pembelajaran permainan sepak bola.
- 4) Guru menugaskan peserta didik yang terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan untuk membaca dan membuat kesimpulan tentang aktivitas variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam permainan sepak bola, hasilnya dijadikan sebagai tugas penilaian penugasan.
- 5) Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik dan menyampaikan salam.
- 6) Peserta didik kembali ke kelas yang dilakukan dengan tertib, dan bagi peserta didik yang bertugas mengembalikan peralatan ke tempat semula

Asesmen

1. Asesmen Sikap

Penilaian Pengembangan Karakter (Dimensi Mandiri dan Gotong Royong)

- a. Petunjuk Penilaian (Lembar Penilaian Sikap Diri)
 - 1) Isikan identitas kalian.
 - 2) Berikan tanda cek (√) pada kolom “Ya” jika sikap yang ada dalam pernyataan sesuai dengan sikap Kalian, dan “Tidak” jika belum sesuai.
 - 3) Isilah pernyataan tersebut dengan jujur.
 - 4) Hitunglah jumlah jawaban “Ya”.

5) Lingkari kriteria Sangat Baik, Baik, atau Baik sesuai jumlah “Ya” yang terisi.

b. Rubrik Asesmen Sikap

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya membuat target penilaian yang realistis sesuai kemampuan dan minat belajar yang dilakukan.		
2.	Saya memonitor kemajuan belajar yang dicapai serta memprediksi tantangan yang dihadapi.		
3.	Saya menyusun langkah-langkah dan strategi untuk mengelola emosi dalam pelaksanaan belajar.		
4.	Saya merancang strategi dalam mencapai tujuan belajar.		
5.	Saya mengkritisi efektivitas diri dalam bekerja secara mandiri dalam mencapai tujuan.		
6.	Saya berkomitmen dan menjaga konsistensi dalam mencapai tujuan yang telah direncanakannya.		
7.	Saya membuat tugas baru dan keyakinan baru dalam melaksanakannya.		
8.	Saya menyamakan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan tujuan kelompok.		
9.	Saya memahami hal-hal yang diungkapkan oleh orang lain secara efektif.		
10.	Saya melakukan kegiatan kelompok dengan kelebihan dan kekurangannya dapat saling membantu.		
11.	Saya membagi peran dan menyelaraskan tindakan dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama.		
12.	Saya tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya di masyarakat.		
13.	Saya menggunakan pengetahuan tentang sebab dan alasan orang lain menampilkan reaksi tertentu.		
14.	Saya mengupayakan memberi hal yang dianggap penting dan berharga kepada masyarakat.		
Sangat Baik		Baik	Perlu Perbaikan
Jika lebih dari 10 pernyataan terisi “Ya”		Jika lebih dari 8 pernyataan terisi “Ya”	Jika lebih dari 6 pernyataan terisi “Ya”

2. Asesmen Pengetahuan

Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen	Kriteria Penilaian
--------	--------	------------------	--------------------

Tes Tulis	Pilihan ganda dengan 4 opsi	1. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini, yang merupakan keterampilan variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif permainan sepak bola. 1) Pandangan mata kearah sasaran yang dituju.	Jawaban benar mendapatkan skor 1 dan salah 0.
-----------	-----------------------------	---	---

		2) Kaki tumpu diletakan dekat dengan bola. 3) Kaki ayun ditarik jauh kebelakang lalu diayun kedepan menuju bola. 4) Perkenaan kaki dengan bola ada pada kaki bagian dalam. Luar, dan punggung kaki. 5) Setelah kaki alun mengenai bola, lakukan gerakan lanjutan dengan melangkahkan kaki ayun ke depan. Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, gerakan tersebut merupakan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam permainan sepak bola yaitu.... A. menendang bola B. menghentikan bola C. menggiring bola D. menyundul bola Kunci: A. menendang bola	
	Uraian terbuka	1. Tuliskan salah satu bentuk variasi dan kombinasi gerak menendang/mengoper, menghentikan dan menggiring bola dalam permainan sepak bola beserta tujuannya! Alternatif jawaban: 1) Menghentikan bola dengan kaki dalam kemudian menggiring bola dengan kaki luar selanjutnya menendang dengan punggung kaki untuk mencetak gol. 2) Menghentikan bola dengan punggung kaki kemudian menggiring bola dengan kaki luar dan selanjutnya menendang/mengumpan dengan kaki dalam.	Mendapatkan skor; 4, jika jawaban memuat unsur variasi dan kombinasi serta tujuannya. 3, jika unsur variasi dan kombinasi ada tetapi tujuan kurang tepat. 2, jika variasi dan kombinasi tidak urut dan tujuan kurang tepat 1, jika variasi dan kombinasi tidak urut dan tidak tujuan

3. Penilaian Keterampilan

- a. Tes kinerja aktivitas variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper, menghentikan, dan menggiring bola permainan sepak bola.

1) Butir Tes

Lakukan aktivitas variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper, menghentikan, dan menggiring bola permainan sepak bola. Unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (penilaian proses) dan ketepatan melakukan gerakan (penilaian produk).

2) Petunjuk Penilaian

Berikan (angka) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan atau menampilkan variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif yang diharapkan.

3) Rubrik Penilaian Keterampilan Gerak

Contoh lembar penilaian proses gerak untuk perorangan (setiap peserta didik satu lembar penilaian).

Nama : _____ Kelas: _____

No	Indikator Esensial	Uraian Gerak	Ya (1)	Tidak (0)
1.	Posisi dan Sikap Awal	a. Kaki		
		b. Badan		
		c. Lengan dan tangan		
		d. Pandangan mata		
2.	Posisi Pelaksanaan Gerak	a. Kaki dalam melakukan variasi dan kombinasi gerak menendang, menghentikan dan menggiring bola.		
		b. Badan dalam melakukan variasi dan kombinasi gerak menendang, menghentikan dan menggiring bola.		
		c. Lengan dan tangan dalam melakukan variasi dan kombinasi gerak menendang, menghentikan dan menggiring bola.		
		d. Pandangan dalam melakukan variasi dan kombinasi gerak menendang, menghentikan dan menggiring bola.		
3.	Posisi dan Sikap Akhir	a. Kaki		
		b. Badan		
		c. Lengan dan tangan		
		d. Pandangan mata		
Perolehan/Skor maksimum X 100% = Skor Akhir				

4) Pedoman penskoran

a) Penskoran

(1) Sikap awalan melakukan gerakan Skor 4 jika:

- (a) pandangan mata sasaran yang dituju.
- (b) Kaki tumpu diletakkan disamping bola.
- (c) lutut ditekuk, badan condong ke depan dan jaga keseimbangan. Skor 3 jika : hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar. Skor 2 jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar. Skor 1 jika: hanya satu sampai dua kriteria yang dilakukan secara benar.

(2) Pelaksanaan gerak variasi dan kombinasi Skor 4 jika:

- (a) Kaki dalam melakukan variasi dan kombinasi gerak menendang, menghentikan dan menggiring bola.
- (b) Badan dalam melakukan variasi dan kombinasi gerak menendang, menghentikan dan menggiring bola.
- (c) Lengan dan tangan dalam melakukan variasi dan kombinasi gerak menendang, menghentikan dan menggiring bola.
- (d) Pandangan dalam melakukan variasi dan kombinasi gerak menendang, menghentikan dan menggiring bola

Skor 3 jika : hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor 2 jika: hanya dua sampai dua kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor 1 jika: hanya satu sampai dua kriteria yang dilakukan secara benar.

(3) Sikap akhir melakukan gerakan. Skor 3 jika:

- (a) badan tetap condong ke depan.
- (b) pandangan mata tertuju pada lepasnya bola.
- (c) Kaki ayun dilangkahkan setelah menendang bola untuk menjaga keseimbangan.

Skor 2 jika: hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor 1 jika: hanya satu sampai dua kriteria yang dilakukan secara benar.

b) Pengolahan skor

Skor maksimum: 10

Skor perolehan peserta didik: SP

Nilai keterampilan yang diperoleh peserta didik: SP/10.

5) Lembar pengamatan penilaian hasil menendang/mengoper, menghentikan, dan menggiring bola dalam sepak bola.

Penilaian hasil gerakan menendang/mengoper bola dalam sepak bola.

(1) Tahap pelaksanaan pengukuran

Penilaian hasil/produk menendang/mengoper, menghentikan, dan menggiring bola dengan cara:

- (a) Peserta didik dengan cara berpasangan melakukan pengamatan terhadap teman yang sedang melakukan permainan sepak bola yang dimodifikasi.

- (b) Peserta didik mencatat dalam lembar pengamatan berapa kali gerak menendang/mengoper, menghentikan, dan menggiring bola yang dilakukan oleh pasangannya selama permainan berlangsung.
 - (c) Pengamatan dilakukan secara bergantian dengan pasangannya.
 - (d) Jumlah tendangan, menghentikan, dan menggiring bola yang dicatat adalah merupakan hasil dari penilaian yang dilakukan.
- (2) Konversi jumlah menendang/mengoper, menghentikan, dan menggiring dengan skor

Perolehan Nilai		Klasifikasi Nilai
Putera	Puteri	
..... > 17 kali	 > 13 kali	Sangat Baik
15 – 17 kali	10 – 13 kali	Baik
12 – 14 kali	7 – 9 kali	Cukup
..... < 12 kali	 < 7 kali	Kurang

Keterangan:

Tabel diatas digunakan untuk menilai gerak menendang/mengoper, menghentikan, dan menggiring bola.

Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan

Pengayaan diberikan oleh guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap aktivitas pembelajaran. Pengayaan dilakukan apabila setelah diadakan penilaian pada kompetensi yang telah diajarkan pada peserta didik pada setiap aktivitas pembelajaran, nilai yang dicapai melampaui kompetensi yang telah ditetapkan oleh guru. Pengayaan dilakukan dengan cara menaikkan tingkat kesulitan permainan dengan cara mengubah jumlah pemain, memperketat peraturan, menambah alat yang digunakan, serta menambah tingkat kesulitan tugas keterampilan yang diberikan.

2. Remedial

Remedial dilakukan oleh guru terintegrasi dalam pembelajaran yaitu dengan memberikan intervensi yang sesuai dengan level kompetensi peserta didik dari mana guru mengetahui level kompetensi peserta didik. Level kompetensi diketahui dari refleksi yang dilakukan setiap kali pembelajaran. Remedial dilakukan dengan cara menetapkan atau menurunkan tingkat kesulitan dalam materi pembelajaran.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

1. Refleksi Peserta Didik

Pada setiap 2 topik dan di akhir pembelajaran peserta didik ditanya tentang:

- a. Apa yang sudah dipelajari.
- b. Dari apa yang sudah dipelajari apa yang sudah dikuasai.

- c. Kesulitan-kesulitan apa saja yang peserta didik alami/temukan dalam melakukan aktivitas pembelajaran variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif permainan sepak bola.
- d. Kesalahan-kesalahan apa saja yang peserta didik alami/temukan dalam melakukan aktivitas pembelajaran variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif permainan sepak bola.
- e. Bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang peserta didik alami/temukan dalam melakukan aktivitas pembelajaran variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif permainan sepak bola.

Contoh Format Refleksi.

Setelah peserta didik melakukan aktivitas 2 pembelajaran variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper bola permainan sepak bola, peserta didik diminta untuk menuliskan kesulitan-kesulitan, kesalahan-kesalahan, dan bagaimana cara memperbaikinya dalam melakukan aktivitas pembelajaran variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menghentikan bola permainan sepak bola. Kemudian laporkan hasil capaian belajar yang diperoleh dalam buku catatan atau buku tugas kepada guru.

No	Aktivitas Pembelajaran	Hasil Refleksi	
		Tercapai	Belum Tercapai
1.	Aktivitas pembelajaran variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper berbagai formasi yang dilakukan secara berpasangan atau berkelompok.*)		
2.	Menunjukkan nilai-nilai karakter profil Pelajar Pancasila pada elemen mandiri dan gotong royong dalam proses pembelajaran variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper bola.		

*) Materi disesuaikan dengan pokok bahasan.

Catatan:

- Bagi peserta didik yang belum mampu mencapai batas kompetensi dalam melakukan aktivitas pembelajaran variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper bola permainan sepak bola yang ditentukan oleh guru, maka minta remedial.
- Bagi peserta didik yang mampu mencapai atau melebihi batas kompetensi dalam melakukan aktivitas pembelajaran variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper bola permainan sepak bola yang ditentukan oleh guru, maka lanjutkan pembelajaran pada materi yang lebih kompleks dan bervariasi dan kombinasi dalam bentuk

2. Refleksi Guru

Refleksi yang dilakukan oleh guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap aktivitas pembelajaran. Hasil refleksi bisa digunakan untuk menentukan perlakuan kepada peserta didik, apakah remedial atau pengayaan. Remedial dan pengayaanya di dalam pembelajaran, tidak terpisah setelah pembelajaran. Hal-hal yang perlu mendapat perhatian dalam refleksi guru antara lain:

- Apakah kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik?
- Kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami/temukan dalam proses aktivitas pembelajaran variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif permainan sepak bola.
- Apa yang harus diperbaiki dan bagaimana cara memperbaiki proses aktivitas pembelajaran variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif permainan sepak bola tersebut.
- Bagaimana keterlibatan peserta didik dalam proses aktivitas pembelajaran variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif permainan sepak bola tersebut.

Lembar Kerja Peserta Didik

Tanggal :
 Lingkup/materi pembelajaran :
 Nama Siswa :
 Fase/Kelas : C / VI

1. Panduan umum

- Pastikan kalian dalam keadaan sehat dan siap untuk mengikuti aktivitas pembelajaran.
- Ikuti gerakan pemanasan dengan baik, sesuai dengan instruksi yang diberikan guru untuk menghindari cedera.
- Mulailah kegiatan dengan berdo'a.
- Selama kegiatan perhatikan selalu keselamatan diri dan keselamatan bersama.

2. Panduan aktivitas pembelajaran

- Bersama dengan teman, buatlah kelompok sejumlah maksimal 7 orang.
- Lakukan aktivitas pembelajaran variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper, menghentikan dan menggiring bola permainan sepak bola secara berpasangan dengan temanmu satu kelompok.
- Perhatikan penjelasan berikut ini:
 Lakukan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper, menghentikan, dan menggiring bola permainan sepak bola dalam permainan yang dimodifikasi!
 Isilah lembar kerja resiprokal berikut ini:

Lembar Kerja (work sheet)

Nama Pelaku I :

Nama Pelaku II :

Materi : Variasi menendang bola, menghentikan bola, menggiring bola.

Pelaku : Bermainlah sepak bola dengan peraturan sederhana yang menekankan pada kemampuan menendang, menghentikan, da menggiring bola dalam berbagai variasi dan kombinasi dengan berbagai cara dan posisi sesuai dengan situasi yang terjadi dalam permainan. Permainan dilakukan dalam waktu 10 menit.

Pengamat : Gunakan kriteria, berikan tanggapan kepada pemain, dan catat gerakan menendang dan menghentikan bola yang dilakukan oleh pemain dalam permainan sepak bola sederhana.
Setelah 10 menit, bergantilah peran.
Catat berapa gerakan variasi dan kombinasi menendang, menghentikan dan menggiring bola yang muncul dan dilakukan!

Aspek harus diamati	PELAKU 1						PELAKU 2					
	MENEN DANG		MENGH ENTIKA N		MENG G IRING		MENEN DANG		MENGH ENTIKA N		MENG G IRING	
	kan an	kiri	kan an	kiri	kan an	kiri	kan an	kiri	kan an	kiri	kan an	kiri
1. Menggunakan kaki bagian dalam												
2. Menggunakan kaki bagian luar												
3. Menggunakan punggung kaki												
JUMLAH												

3. Bahan Bacaan Peserta Didik

- Peraturan permainan sepak bola yang standar. Untuk membantu dalam mencari sumber bacaan tersebut, dapat diperoleh melalui: buku, majalah, koran, internet, atau sumber lainnya.
- Materi variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif permainan sepak bola. Untuk membantu dalam mencari sumber bacaan tersebut, dapat diperoleh melalui: buku, majalah, koran, internet, atau sumber lainnya.

4. Bahan Bacaan Guru

- a. Teknik dasar permainan sepak bola.

- b. Bentuk-bentuk variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif permainan sepak bola.
- c. Bentuk-bentuk permainan sepak bola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi.

Glosarium

- Sepak bola merupakan permainan yang gerakannya sangat kompleks, yaitu gabungan dari jalan, lari, lompat, serta unsur kekuatan, kecepatan, ketepatan, kelentukan, dan lain- lain. Untuk melakukan gerakan-gerakan sepak bola secara baik diperlukan kemampuan dasar fisik yang memadai. Dengan kondisi fisik yang baik akan memudahkan melakukan gerakan-gerakan yang lebih sulit (kompleks).
- Kombinasi adalah melakukan beberapa teknik gerakan dengan berbagai cara dalam satu rangkaian gerak.
- Menggiring bola adalah upaya membawa bola dengan cara memindahkan bola ke lain tempat, mendorong bola dengan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki sambil berjalan dan berlari. Menggiring bola merupakan suatu usaha untuk membawa bola menuju ke depan/ke lapangan lawan.
- Menendang/mengoper bola adalah salah satu usaha dari seorang peserta didik untuk membagi atau memberi bola kepada temannya agar dapat memasukkan bola ke gawang lawan.
- Menendang/mengoper bola dengan kaki bagian dalam adalah menendang/mengoper yang dilakukan dengan kaki bagian dalam, posisi bola di depan kaki. Menendang/mengoper bola dengan kaki dalam sangat baik dilakukan untuk memastikan bola sampai tepat sasaran. Karena permukaan kaki yang menyentuh bola saat mengumpan lebih lebar.
- Menendang/mengoper bola dengan kaki bagian luar adalah menendang/mengoper yang dilakukan dengan kaki bagian luar, posisi bola di depan kaki. Menendang/mengoper bola dengan kaki bagian luar sangat baik dilakukan untuk menghasilkan bola sedikit melengkung. Hal ini bermanfaat untuk memberi umpan jika teman sedikit berada di belakang lawan.
- Menendang/mengoper bola dengan punggung kaki adalah menendang/mengoper yang dilakukan dengan bagian punggung kaki, posisi bola di depan kaki. Menendang/mengoper bola dengan punggung kaki sangat baik dilakukan untuk mengumpan bola kepada teman yang posisinya jauh atau untuk menendang bola ke arah gawang (mencetak gol).
- Pembelajaran adalah proses interaksi antarpeserta didik, antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

- Teknik adalah cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif. Teknik dalam permainan sepak bola dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal.
- Variasi dan kombinasi pembelajaran dilakukan terutama untuk mempelajari teknik permainan sepak bola, agar pemain menguasai unsur-unsur dasar permainan.

Referensi

Muhajir. 2017. *Buku Siswa Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Bogor : Penerbit Yudhistira.

Muhajir. 2020. *Belajar dan Berlatih Permainan Sepak bola*. Bandung: Sahara Multi Trading.

Tim Direktorat SMP. 2017. *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tim Direktorat SMP. 2016. *Panduan Pembelajaran Untuk Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Memeriksa dan Menyetujui,
Kepala SD/MI

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.